Pengertian afiliasi sebagaimana diberikan berdasarkan Pasal Angka 1 Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dimana dengan berlakunya Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal Perasuransian. Dana Pensibun, Lembaga Pembiayaan, dar Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangar (*OJK*)

Benturan Kepentingar

Junior Facility

kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewar Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikar

Free to Air Layanan siaran televisi terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar Kantor Akuntan Publik Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan HTSG&R

Kantor Jasa Penilai Publik Jennywati, Kusnanto & rekan

Perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan

Namior Asaa Felinia Fulini Seliniyadi, Rushalilo a tekani Junior Facility Agreement tertanggal 17 Oktober 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara (i) VIVA sebagai Borower, (ii) Perseroan, VIVA, CAT, LM dan pihak-pihak lain yang terdaftar dalam Part 2 Schedule 1 sebagai Original Guarantors; (iii) pihak pihak yang terdaftar dalam Part 1 Schedule 1 sebagai Original Lenders. (iv) Arkkan Opportunities Fund Ltd., Best Investments (Delaware) LLC, BPC Lux 2 S.A.R.L., Credit Suisse AG, Singapore Branch, CVI AA Lux Securities Sarl, CVI CHVF Lux Securities Trading Sarl, CVIC II Lux Securitie Sarl, CVIC EMCVF Lux Securities Trading Sarl, CVI CVF II Lux Securities Trading Sarl, EOC Lux Securities Sarl, The Värde Fund ((Master), L.P., dan Tor Asia Credit Master Fund L.P sebaga Mandated Lead Arrangers. (v) MPTL sebagai, Junior Facility Agent, Mandated Lead Arrangers. (v) MPTL sebagai, Junior Facility Agent, Offshore Account Bank, dengan nilai fasilitas sebesar USD 78.371.904. secara non-tunai (cashless) untuk pembiayaan kembali (refinancing) redemption premium yang masil terutang berdasarkan Credit Agreement. Kantor Jasa Penilai Publik

Madison Pacific Trust Limited

MPTL Obligasi Globa

Madison Pacific Trust Limited
Obligasi yang akan diterbitkan di luar wilayah Republik Indonesia dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD300.000.000, yang akan jatuh tempo 5 tahun setelah tanggal penerbitan dengan bunga maksimum sebesar 10% per tahun para kreditur lembaga pembiayaan asing yang terdaftar dalam Part 2 Schedule 1 Senior Facility dan Junior Facility yang terdiri dari Arkkan Opportuntiles Fund Ltd., Best Investments (Delaware) LLC, BPC Lux 2 S.A.R.L., Credit Suisse AG, Singapore Branch, CVI AA Lux Securities Sarl, CVI CLIX Securities Sarl, CVI CLIX Securities Trading Sarl, CVIC EMCVF Lux Securities Trading Sarl, CVIC EMCVF Lux Securities Trading Sarl, CVIC EMCVF Lux Securities Trading Sarl, EOC Lux Securities Trading Sarl, EOC Lux Securities Sarl, CVI CLIX Lex Securities Sarl, EOC Lux Securities Sar

Pemegang Saham

Original Lender

Pemegang saham yang tidak mempunyai Benturan Kepentingan sehubungan dengan suatu Transaksi' tertentu dan/atau bukan merupakan afiliasi dari anggota Direksi, anggota Komisaris, dan pemegang saham utama yang mempunyai Benturan Kepentingan atas transaksi tertentu yang mewakili 8,30% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini

Peraturan IX.E.2

Piutang

LM-VIVA

MDIA-CAT

tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perjanjian pengalihan piutang tertanggal 22 Desember 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan, CAT, dan VIVA sehubungan dengan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang.

Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 12 April 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara CAT dan VIVA sehubungan dengan pembiayaan kembali (refinancing) atas utang pokok VIVA beserta bunga dan tagihan terutang lainnya berdasarkan Credit Agreement melalui dana yang diperoleh dari

Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua

Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011

Perjanjian Pinjamar

erjanjian Pinjama

Perseroan atau MDIA

POJK 32/2014

Rencana Transaks

Global

Pengalihan Piutang

Rencana Transaks

Rencana Transaks

Pinjaman CAT

Rupiah atau Ro

Perjanjian Pinjamar

Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 12 April 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara LM dan VIVA sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang pokok VIVA beserta bunga dan tagihan terutang lainnya berdasarkan *Credit*

Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 22 Desember 2017

yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan CAT, selaku entitas anak Perseroan, sehubungan dengan Rencana Perjanjian Pinjamar MDIA-VIVA

Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 22 Desember 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan VIVA, selaku entitas induk Perseroan, sehubungan dengan Rencana Transaksi (njaman MDIA-VIVA PT Intermedia Capital Tbk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017

Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang, Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, dan

Pemberian Jaminar Rencana Perseroan untuk memperoleh jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari VIVA, CAT dan LM serta pemberian

gadai saham CAT milik Perseroan dan gadai saham Perseroan dan LM milik VIVA, dan jaminan ataupun penjaminan (guarantee) lain sebagaimana diperlukan sehubungan dengan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Globa Rencana Transaks

Penerbitan Obligas Rencana Perseroan untuk melakukan penerbitan obligasi di luar wilayah Indonesia dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD300.000.000,- yang akan jatuh tempo 5 tahun setelah tanggal penerbitan dengan bunga maksimum sebesar 10%

> Rencana pengalihan hak atas piutang CAT terhadap Perseroa berupa pokok pinjaman lebih kurang sebesar USD121.521.873.20 berserta bunga berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT-VIVA kepada MDIA pada saat dilaksanakannya Rencana Transaksi Pemberian Pinjaman MDIA-CAT dan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi

Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-CAT dan Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA

Rencana pemberian pinjaman yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada CAT selaku entitas anak Perseroan, dalam rangka pelunasan dipercepat atas kewajiban CAT yang terhutang berdasarkan Senior Facility berupa utang pokok lebih kurang sebesar USD121.521.873,20, ditambah dengan bunga yang terutang, jumlah mana dapat berubah bergantung tanggal aktual penerbitan Obligasi Global Fasilitas pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% di atas suku bunga Obligasi Global yang akan diterbitkan Perseroan dan jangka waktu pinjaman maksimum adalah 15 tahur

Rencana pemberian piniaman sebesar maksimum USD400.000.000

Pinjaman MDIA-VIVA

yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada VIVA selaku entita induk Perseroan dalam repake salah VIVA selaku entita sebagian atau seluruh kewajiban VIVA yang terhutang berdasarka Junior Facility dan kewajiban LM yang terhutang berdasarkan Senior Facility. Fasilitas pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% di atas suku bunga Obligasi Global yang akar diterbitkan Perseroan dan jangka waktu pinjaman maksimum adala Mata uang yang berlaku secara sah di Negara Republik Indon

Mata uang yang berlaku secara sah di Negara Republik Indonesia Senior Facility Agreement tertanggal 17 Oktober 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara (il CAT dan LM sebagai Borowers; (ii) Perseroan, VIVA, CAT, LM dan pihak-pihak yang terdaftar dalam Part 2 Schedule 1 sebagai Original Guarantors; (ii) pihak pihak yang terdaftar dalam Part 1 Schedule 1 sebagai Original Lenders; (iv) Airkkan Opportunities Fund Ltd., Best Investments (Delaware) Ltd., BPC Lux 2 S.A.R.L., Credit Suisse AG, Singapore Branch, CVI AA Lux Securities Sarl, CVI CHVF Lux Securities Sarl, CVI CHVF Lux Securities Sarl, CVI CHVF Lux Securities Trading Sarl, CVI CE Lux Securities Trading Sarl, CVI CVF II Lux Securities Trading Sarl, CVI CVF II Lux Securities Trading Sarl, CVI CVF II Lux Securities Sarl, Tox Securitie

penandatangan *Senior Facility* guna mengurangi komitmen *Origina Lenders* dalam *Senior Facilty* minimum sebesar USD100.000.000, Transaksi Afiliasi Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali² dengan Afiliasi dari Perseroan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama

Mata uang yang berlaku secara sah di Negara Amerika Serikat PT Visi Media Asia Tbk.

I. PENDAHULUAN

rmasi ini dibuat sehubungan dengan rencana rangkaian transaksi yang aka

I. Rencana penerbitan obligasi diluar wilayah Republik Indonesia

nencena penerunan uongasi diluar wilayah Kepublik Indonesia. Sebagai alternatif sumber pendanaan atas Rencana Transaksi Pinjaman, Perseroan bermaksud melaksanakan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global dengan tunduk pada ketentuan Regulation S dari United States Security Act tahun 1933 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu). Dana yang dihasilkan dari pelaksanaan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global tersebut akan digunakan antara lain untuk pelunasan dipercepat Junior Facility dan Senior Facility.

Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-CAT;

Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA

Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-CAT dan Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut "Rencana Transaksi Pinjaman Rencana Transaksi Pengalihan Piutang; dan

Selanjutnya, dalam rangka mendukung Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, Perseroan berencana untuk memperoleh jaminan dari VIVA, CAT dan LM melalui Rencana

Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, Rencana Transaksi Piniaman, Rencana Transaksi Transaksi Pemberian Jaminan merupakan satu kesatua transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dan selanjutnya secara bersama out "Rencana Transaksi

Rencana Transaksi merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturar IX E.2, mengingat nilai keseluruhan Rencana Transaksi sebesar kurang lebih USD 821.521.873,20 yang ekuivalen dengan kurang lebih Rp 11.102.046.594.424,80 yang merupakan lebih besar dar 50% (Ilima puluh persen) dari ekuitas Perseroan atau 466,72% dari ekuitas Perseroan berdasarkar laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tangga 30 Juni 2017 yang telah direviu oleh AHT, yaitu sebesar Rp 2.378.763.394.000,- atau setara dengar USD176.022.154,36.

(Note: menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 30 November 2017 sebesar USD1 = Rp 13.514). Rencana Transaksi, selain merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan

Rencana Transaksi, selain merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, juga merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Rencana Transaksi Penpalaman MDIA-CAT, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang, dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dari CAT merupakan transaksi material dan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan berdasarkan Peraturan IX.E.2 dan Peraturan IX.E.1, mengingat CAT merupakan entitas anak Perseroan hanya diwajibkan untuk memberitahukan pelaksanaan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dari CAT tersebut kepada OJK dalam jangka waktu 2 (dua) hari sejak tanggal transaksi tersebut terjadi. Namun demikian untuk memenuhi ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maka Perseroan tetap memerlukan persetujuan RUPS dalam rangka menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan entitas anak Perseroan (termasuk dan tidak terbatas pada rencana gadai saham CAT yang dimiliki Perseroan dan rencana jaminan perusahaan/corporate guarantee dari CAT) atas Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global tersebut.

1 Transaksi berarti aktivitas dalam rangka:
1) memberikan dan/atau mendapat pinjaman;
2) memperoleh, melepaskan, atau menggunakan aset termasuk dalam rangka menjamin;
2) memperoleh, melepaskan, atau menggunakan aset termasuk dalam rangka menjamin;

- memperoleh, melepaskan, atau menggunakan aset termasuk dalam rangka menjamin; memperoleh, melepaskan, atau menggunakan jasa atau efek suatu perusahaan atau perusahaan terkendali; atau
- אינטיסטומון נידואדונאן, מומע engadakan kontrak sehubungan dengan aktivitas sebagaimana dimaksud dalam butir 1), 2), in 3), yang dilakukan dalam satu kali transaksi atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk iatu tujuan atau kegiatan tertentu. Perusahaan Terkendali adalah suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN TRANSAKSI AFILIASI YANG MENGANDUNG UNSUR BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI MATERIAL PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk ("PERSEROAN"

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN ("BAPEPAM DAN LK") NO. IX.E.1, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-412/BIJ2009 TANGGAL 25 NOVEMBER 2009 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU ("PERATURAN IX.E.1") DAN PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.2, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-614/BU/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA "PERATURAN IX.E.2") SERTA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NO. 31/POJK.04/2015 TANGGAL 16 DESEMBER 2015 TENTANG KETERBUKAAN ATAS INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK ("POJK 31/2015").



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk

Kegiatan Usaha bergerak dalam bidang penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR

Complek Rasuna Epicentrum Lot JI. H.R. Rasuna Said, Kuningar Jakarta 12940 Telepon : (021) 5610 1590 Faksimili : (021) 2994 1789 Website: www.imc.co.id Email: corsec@imc.co.id

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT INTERMEDIA CAPITAL TIBA KETERBUKAAN INFORMASI INI DITUJUKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN ANGKA 2 HURUF D PERATURAN NO. IX.E.2 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPENJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dari LM dan VIVA merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 namun tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan bagi Perseroan, oleh karenanya Perseroan hanya berkewajiban untuk memberitahukan pelaksanaan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dari LM dan VIVA tersebut kepada OJK dalam jangka waktu 2 (dua) hari sejak tanggal transaksi tersebut terjadi.

Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, sehingga selain persetujuan RUPSLB dari seluruh pemegang saham berdasarkan Peraturan IX.E.2, diperlukan juga persetujuan dari RUPSLB yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen ("RUPSLB Independen")

Rencana Transaksi Pinjaman VIVA merupakan Transaksi Afiliasi yang mengandung unsur Benturan

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan pera perundangan yang berlaku, khususnya Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2, Direksi Pers mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi ma gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Rer Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

A. Alasan dan Latar Belakang

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (public listed company) yang bergerak dalam bidang penyedia jasa konten siaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui entitas anak. Perseroan berkantor pusat di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan 12940, dengan nomor telepon (021) 5610 1590, nomor faksimili (021) 2994 1789, alamat website www.imc.co.id, dan alamat email corsec@imc.co.id. Pada tanggal 1 November 2013, VIVA telah menandatangani USD 230.000.000 Credit Agreement dengan para kreditur, dimana VIVA mendapat pinjaman dana sebesar USD 230.000.000, dengan tanggal jatuh tempo pelunasan (final maturity date) pada 8 November 2017 ("Credit Agreement").

tanggal jatun tempo peluniasan (iniai matuni) date) pada a November 2017 (Credit Agreement). Pada tanggal 17 Oktober 2017, IVIA selaku entitas induk Perseroan telah melaksanakan pembiayaan kembali (refinancing) atas seluruh kewajibannya berdasarkan Credit Agreement tersebut dengan mengunakan fasilitas pendanaan yang diperoleh CAT dan LM berdasarkan Senion Facility (untuk pembayaran hutang pokok VIVA dan bunga berdasarkan Credit Agreement) an fasilitas pendanaan yang diperoleh VIVA berdasarkan Junior Facility (untuk pembayaran redemption premium berdasarkan Credit Agreement). Berdasarkan Senior Facility tersebut CAT dan LM telah mendapatkan pinjaman dari Original Lenders

sebesar USD173.602.676 dalam bentuk non-tunai (cashless basis), dengan tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo pelunasan sebagai berikut:

anggai jatun tempo pelunasan sebagai berikut:
Dalam hal tidak terjadi Syndication Event, tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus margin
10% per tahun (dan akan meningkat 1% setiap tahunnya) dengan jangka waktu pelunasan
adalah 36 bulan sejak tanggal penandatanganan Senior Facility,
Dalam hal terjadi Syndication Event, tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus margin 9% per
tahun dengan jangka waktu pelunasan 60 bulan sejak penandatanganan Senior Facility.

Berdasarkan Junior Facility tersebut, VIVA mendapat piniaman sebesar USD78.371.904 dari Original Lenders dalam bentuk non-tunai (cashless basis), dengan tanggal jatuh tempo pelunasai n tingkat suku bunga sebagai berikut:

Dalam hal tidak terjadi Syndication Event, tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus margin 10% per tahun (dan akan meningkat 1% setiap tahunnya) dengan jangka waktu pelunasan adalah 39 bulan sejak tanggal penandatanganan Junior Facility, Dalam hal terjadi Syndication Event, tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun (LIBOR plus 5% dibayarkan secara tunai per tahunnya dan 10% payment in kind) dengan jangka waktu pelunasan 60 bulan sejak penandatanganan Junior Facility.

Perseroan merupakan obligor atas kewajiban CAT dan LM berdasarkan *Senior Facility* dan atas kewajiban VIVA berdasarkan *Junior Facility*.

Perseroan bermaksud untuk melaksanakan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, dimana sebagian besar dana hasil penerbitan Obligasi Global tersebut akan dialokasikan untuk melakukan Rencana Transaksi Pinjaman yang akan digunakan oleh CAT dan VIVA untuk pelunasan dipercepat Senior Facility yang diperoleh CAT dan LM serta Junior Facility yang diperoleh VIVA. msikan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global dapat terlaksana pada

Perseroan mengsaumsikan kencana Iransaksi Penerotian Uoligasi Global dapat teriaksana pada bulan Maret 2018.

Dalam rangka pelunasan dipercepat kewajiban utang VIVA berdasarkan Junior Facility dan kewajiban utang yang menjadi porsi tanggung jawab LM berdasarkan Senior Facility, pada tanggal 22 Desember 2017, VIVA dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA dimana VIVA akan memperoleh fasilitas pinjaman dari Perseroan dengan total maksimum pinjaman sebesar USD3040.000.000, dengan tingkat suku bunga oblegasi Global dan jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun. Atas fasilitas pinjaman dari Perseroan tersebut, VIVA akan melakukan penarikan awal sebesar USD30.452.708, ab, jumlah mana bergantung pada tanggal aktual pelaksanaan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global. Sumber pendananas penarikan awal merupakan bagian dari dana hasi penerbitan Obligasi Global oleh Perseroan. Pinjaman sebesar maksimum USD400.000.000, diharapkan dapat memenuhi akumulasi kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman VIVA kepada Perseroan selama periode masa pinjaman. Adapun pelunasan dipercepat atas bagian Senior Facility yang menjadi tanggung jawab LM oleh VIVA ditujukan sebagai pelunasan aksewajiban utang VIVA kepada LM berdasarkan Perjanjian Pinjaman LM-VIVA. Selanjutnya dalam rangka pelunasan dipercepat kewajiban utang pokok beserta bunga terutang yang menjadi porsi tanggung jawab CAT berdasarkan Senior Facility, pada tanggal 22 Desember 2017 CAT dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT, dimana CAT akan memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD121.521.873.20, dengan tingkat suku bunga sebesar 1% di atas suku bunga Obligasi Global yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun. Jumlah pinjaman mana bergantung pada tanggal aktual pelakasanaan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global Varya kepada Perseroan belah kengada Bergara setelah Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global Segera setelah Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global Segera setela

Segera setelah Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-CAT tersebut dilaksanakan, maka CAT akan mengalihkan kepada Perseroan seluruh piutang CAT terhadap VIVA yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT-VIVA sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pengalihan Piutang. Dengan demikian kewajiban CAT berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT akan menjad Dengan demikina kewajiban CAT berdasarkan Peljarijian Prijarihan MURA-CAT akan menjadi lunas atau dihapuskan, sedangkan kewajiban VIVA untuk melaksanakan pembayaran kembali berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT-VIVA yang semula dilakukan kepada CAT beralih menjadi kepada Perseroan, terhitung sejak tanggal efektifnya Perjanjian Pengalihan Piutang tersebut. Pelunasan atas kewajiban VIVA kepada Perseroan yang timbul sehubungan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA dan Rencana Transaksi Pengalihan Pilutang kepada Perseroan yang timbul sehubungan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA dan Rencana Transaksi Pengalihan Pilutasa kepada Perseroan Jangangan Pengalihan Pilutasa kepada Perseroan Pengalihan Pilutasa kepada Pengalihan Pilut

Piutang akan dilakukan sesuai dengan skema sebagai berikut



Dividen yang didapatkan dari Perseroan dan LM dibayarkan oleh VIVA kepada Perseroan guna melaksanakan kewajibat

atas utang VIVA kepada Perseroan, tanpa mengurangi kewajiban VIVA untuk mela utang VIVA kepada Perseroan dengan metode pembayaran lainnya

Struktur kepemilikan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2017 adalah sebagai berikut

89.99% 88.79% CAT

B. Manfaat Rencana Transaksi

Sehubungan dengan Rencana Transaksi Pinjaman, maka Perseroan akan memperoleh pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada VIVA dan piutang terhadap VIVA yang dialihkan dari CAT kepada Perseroan sebesar 1% di atas tingkat suku bunga Obligasi bal yang diterbitkan Perseroan. Selain itu, rencana pelunasan dipercepat Senior Facility dan Junior Facility akan dilakukar

cana Transaksi Penerbitan Obligasi Global yang diharapka akan memberikan likuiditas dan fleksibilitas keuangan dan membantu kegiatan operas Perseroan dan CAT yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan keuntungan yang ng saham Perseroan ke depannya

Perseroan berpandangan bahwa tidak ada transaksi lain yang sejenis dan sepadan dengan

Rencana Transaksi yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dengan demikian, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak ada transaksi pembanding dengan Rencana Transaksi yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan afilias D. Ketentuan Penting dalam Rencana Transaksi D.1. Sehubungan dengan Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-CAT, Perseroan dan CAT telah menandatangani Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT.

Pokok-pokok penting dalam Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT tersebut antara lain adalah sebaga

a. Pihak-pihak yang Bertransaksi Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT adalah Perseroan dan CAT.

Obyek transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT adalah fasilitas pinjaman dari

MDIA kepada CAT yang akan dipergunakan untuk pelunasan dipercepat kewajibar beserta bunga terutang yang menjadi porsi tanggung jawab CAT berdasarkan Senior Facility, dengan jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun. aktu Dirijaman adalah 10 danur. berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT lebih kurang ,20 beserta bunga yang terhutang, jumlah mana bergantung pada an Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global.

Bunga pinjaman sebesar 1% di atas suku bunga Obligasi Global yang diterbitkan Perseroan dimana perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam

setahun dari jumlah pokok pinjaman yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman. Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT akan berlaku efektif setelah dilaksanakannya Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi. Lebih lanjut, penarikan atas fasilitas pinjaman dapat dilakukan setelah terpenuhinya syarat-syarat penarikan sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT, antara lain sebagai berikut:

misaris dan Direksi CAT yang diperlukan untuk kesi dasarkan Perianjian Pinjaman MDIA-CAT; Perseroan yang diperlukan untuk kesempurnaan pelaksanaan pinjaman berdasa Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT; c) CAT telah mendapatkan dan menyerahkan kepada Perseroan salinan surat pernyataan dar

a) CAT telah menyerahkan seluruh dokumen sehubungan dengan persetujuan RUPS. Dewar

- Original Lenders dalam Senior Facility mengenai total jumlah kewajiban CAT dan LM yang terutang berdasarkan kewajiban CAT dan LM yang terhutang berdasarkan Senior Facility, CAT dan Perseroan telah mendapat pendapat hukum dari konsultan hukum yang terdafta di OJK terkait dengan pinjaman dan menyatakan seluruh persyaratan dan persetujuar JK terkait dengan pinjaman dan menyatakan seluruh persyaratan dan persetujuar sanaan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT telah terpenuhi secara sempurna sesua tuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal;
- e) CAT telah melunasi seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konsultan hukum terkait pendapat hukum sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT;
- Penarikan Pinjaman oleh CAT hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT;

SURAT UTANG atau OBLIGASI TIDAK DITAWARKAN ATAU DIJUAL DI INDONESIA ATAU KEPADA WARGA NEGARA INDONESIA ATAU KEPADA PENDUDUK INDONESIA, DALAM CARA YANG MERUPAKAN SUATU PENAWARAN UMUM SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Desember 201

Seluruh pernyataan dan jaminan yang disampaikan oleh CAT dalam rangka pelaksanaa Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT adalah benar dan tidak mengandung informasi yan menyesatkan secara material. Ketentuan Lain

. Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Berdasarkan Pasal 2.6 dan Pasal 2.7 Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT, disepakat (i) Bahwa biaya-biaya yang timbul dari penerbitan Obligasi Global dan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT ini akan dibebankan oleh Perseroan kepada CAT;

Bahwa dalam hal Obligasi Global tidak jadi diterbitkan oleh Perseroan oleh sebab apapur juga, maka Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT akan diakhiri sebagaimana mestinya. Berdasarkan Pasal 4.2 Perianjian Pinjaman MDIA-CAT, CAT menjamin kepada Perseroan

(i) Pembuatan dan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT tidak melanggar atau menyebabkan Perseroan melakukan pelanggaran atas seluruh kewajibannya atau memerlukan persetujuan berdasarkan perjanjian lainnya, termasuk Senior Facility dimana CAT merupakan pihak di dalamnya;

CAI merupakan pinak di dalamnya;
(ii) Selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman MDIA-CAT dan masih terdapat pokok Pinjaman
dan bunga atas Pinjaman yang belum dilunasi, maka CAT tidak akan mengadakan tindakan
atau perikatan apapun yang dapat membebani sebagian besar aset CAT dan/atau yang
menimbulkan kewajiban utang CAT kepada pihak ketiga manapun juga tanpa persetujuan
tertulis terlebih dahulu dari Perseroan, kecuali kewajiban utang dagang yang timbul dari praktek bisnis wajar pada umumnya. Sehubungan dengan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang

b. Obyek dan Nilai Transaksi

Obyek transaksi Rencana Transaksi Pengalihan Piutang adalah pengalihan piutang CAT atas pokok pinjaman VIVA lebih kurang sebesar USD121.521.873,20 berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT-VIVA beserta bunga terhutang sampai dengan Tanggal Efektif ("Piutang Yang Piatih kana"). Nilai Transaksi adalah lebih kurang sebesar USD121.521.873,20 (utang pokok VIVA) ditambal

Tanggal Efektif Pengalihan hak atas piutang berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang berlaku efektif sejak tanggal dilaksanakannya Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global dan Rencana Transaks erian Pinjaman MDIA-CAT ("Tanggal Efektif").

dengan bunga terhutang yang tercatat sampai dengan Tanggal Efektif berdasarkan Perjanjian

Ketentuan dalam Perjanjian Pengalihan Piutang Terhadap Piutang Yang Dialihkan tersebut, VIVA akan dikenakan bunga sebesar 1% di atas suku bunga Obligasi Global, dimana perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dari jumlah pokok Piutang Yang Dialihkan yang terhutang berdasarkan Perianijan Pengalihan Piutang

Jangka waktu pelunasan Piutang Yang Dialihkan adalah 15 tahun sejak Tanggal Efektil Sumber pembayaran VIVA atas Piutang Yang Dialihkan beserta bunga kepada Perseroan akan berasal dari, namun tidak terbatas pada, pembagian dividen yang diterima oleh VIVA dari Perseroan dan LM selaku entitas anak VIVA. Sehubungan dengan Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA, Perseroan dan VIVA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA.

Pokok-pokok penting dalam Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA tersebut adalah antara lain sebagai a. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA adalah Perseroan dan VIVA.

Obyek transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA adalah pinjaman sebesa Obyek Transaksi berdasarkan Perjanjian Prijaman MDIA-VIVA adalah pinjaman sebebar maksimum USD400.000.000 yang akan dipergunakan untuk pelunasan dipercepat kewajiban utang yang menjadi tanggung jawab VIVA berdasarkan Junior Facility sebesar USD78.371.904 dan kewajiban utang yang menjadi tanggung jawab LIM berdasarkan Senior Facility sebesar USD52.080.802.80, jumlah utang mana bergantung pada tanggal aktual pelaksaan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, dengan jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun. berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA sebesar maksi

Sumber pemberian piniaman dari Perseroan untuk penarikan awal oleh VIVA berasal dari

Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Adapun sumber pembayaran VIVA atas Transaksi Rencana Pemberian Pinjaman beserta bunga kepada Perseroan berasal dari, namun tidak terbatas pada pembagian dividen yang diterima oleh VIVA dari Perseroan dan entitas anak VIVA lainnya. Bunga pinjaman sebesar 1% di atas suku bunga Obligasi Global yang diterbitkan Perseroan dimana perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dari jumlah pokok pinjaman yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-

d. Tanggal Efektif Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani, namun demikian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA berlaku efektif setelah dilaksanakannya Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global oleh Perseroan dan dilakukanya penarikan awal oleh VIVA. Lebih lanjut, penarikan awal atas fasilitas pinjaman dapat dilakukan setelah

terpenuhinya syarat-syarat penarikan sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 Perianjian Pinjaman a) VIVA telah menyerahkan seluruh dokumen sehubungan dengan persetujuan RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi VIVA yang diperlukan untuk kese berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA;

Perseroan telah mendapatkan seluruh dokumen sehubungan dengan persetujuan RUPS Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diperlukan untuk kes pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA;

 VIVA telah mendapatkan dan menyerahkan kepada Perseroan salinan surat pernyataan dari Original Lenders dalam Junior Facility dan Senior Facility mengenai total jumlah kewajiban VIVA yang terutang berdasarkan Junior Facility dan kewajiban LM yang terutang berdasarkan Senior Facility; d) VIVA dan Perseroan telah mendapat laporan pendapat kewajaran (fairness opinion) dari KJPP yang terdaftar di OJK atas pemberian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA dan telah melaksanakan dengan sempurna seluruh persyaratan yang disampaikan oleh KJPP

kkani Perserban telah mendapat perbapat intaknih dan kotisulah inkolin bil JUK terkait dengan pinjaman dan menyatakan seluruh persyaratan dan r ksanaan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA telah terpenuhi secara sempu ntuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal;

VIVA telah melunasi seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konsultan hukum

maupun KJPP terkait pendapat hukum dan laporan pendapat kewajaran (fairness opinion) sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA; Penarikan awal oleh VIVA hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan

ian Pinjaman MDIA-VIV ian Pinjaman MDIA-VIVA; h) Seluruh pernyataan dan jaminan yang disampaikan oleh VIVA dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA adalah benar dan tidak mengandung informasi yang menvesatkan secara materia

Berdasarkan Pasal 2.6 dan Pasal 2.7 Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA, disepakati

(i) Bahwa biaya-biaya yang timbul dari penerbitan Obligasi Global dan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA ini akan dibebankan oleh Perseroan kepada VIVA;

(iii) Bahwa dalam hal Obligasi Global tidak jadi diterbitkan oleh Perseroan oleh sebab apapun juga, maka Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA akan diakhiri sebagaimana mestinya. dasarkan Pasal 4.2 Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA, VIVA menjamin kepada Per

(i) Pembuatan dan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA tidak melanggar atau menyebabkan Perseroan melakukan pelanggaran atas seluruh kewajibannya atau memerlukan persetujuan berdasarkan perjanjian lainnya, termasuk *Junior Facility*, dimana biro administrasi efek Persero VIVA merupakan pihak di dalamnya, maupun *Senior Facility* dimana LM merupakan pihak 2017 adalah sebagai berikut:

(ii) Selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman MDIA-VIVA dan masih terdapat pokok

D.4. Berikut adalah uraian singkat mengenai Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global Obyek dan Nilai Transaksi Obligasi Global sebesar maksimum USD 300.000.000

Penerbit Perseroan jaminan-jaminan sebagaimana dimaksud dalam Rencana Transaksi Pemberian Jaminan

seluruhnya, hasil bersih dari Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global tersebut, setelah dikurangi dengan biayabiaya, komisi-komisi, dan biaya pengeluaran lainnya sehubungan dengan penerbitan Obligasi Global sebagian akan dialokasikan Perseroan untuk melaksanakan Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-CAT dan Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA dalam rangka pelunasan dipercepat Senior Facility dan Junior Facility. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroal tahun sejak tanggal penerbita

maksimum 10% per tahun

Dengan asumsi penerbitan Obligasi Global akan diserap

setiap 6 bulan atau periode lain yang disetujui oleh para

Tujuan penggunaan dana

Bunga

Regulation S berdasarkan United States Security Act 1933 Hukum yang berlaku

Sehubungan dengan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, terdapat potensi pembatasan-pembatasan yang akan diberlakukan bagi Perseroan yang wajar dan umum diberlakukan dalam transaksi yang serupa, termasuk namun tidak terbatas pada:

Pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa beli kembali (sale and lease back transaction)

Pembatasan terkait utang baru (limitation on new indebtedness); Pembatasan untuk melakukan pembayaran yang dibatasi (restricted payments) Pembatasan untuk melakukan pengalihan aset (asset sales);

Pembatasan untuk melakukan transaksi tertentu dengan pemegang saham dan/atau afiliasi Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan selaku penerbit masi mendiskusikan pembatasan-pembatasan Obligasi Global dan karenanya hal-hal tersebut di atas masih dapat berubah sesuai dengan kesepakatan akhir. Perseroan dalam penetapan persyaratan akan memastikan bahwa tidak ada pembatasan-pembatasan yang akan menghalangi Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global dan merugikan hak-hak pemegang saham publik Informasi mengenai kepastian pembatasan-pembatasan Obligasi Global akan diumumkan

- kepada masyarakat paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterbitkannya Obligasi Glot sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.E.2. Berikut adalah uraian singkat mengenai Rencana Transaksi Pemberian Jami Pihak yang terlibat dengan pemberian jaminan adalah Perseroan, VIVA, CAT dan LM Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan selaku Penerbit masih mendiskusikan syarat dan ketentuan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan sehubungan dengan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global. Namun demikian, Perseroan merencanakan skema penjaminan dalam bentuk:
- ▶ jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari VIVA, CAT dan LM: Gadai seluruh saham CAT yang dimiliki oleh Perseroan;

Gadai seluruh saham Perseroan dan LM yang dimiliki oleh VIVA: dan

Jaminan selain jaminan yang disebutkan di atas mungkin akan diberikan apabila diperlukan.

(Dalam jutaan Rupiah 31/10/17 31/12/16 31/12/15 31/12/14

Transaksi Penerbitan Obligasi Global, sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.E.2. Karenanya hal-hal tersebut di atas masih dapat berubah sesuai dengan kesepakatan akhir Rencana Transaksi Pemberian Jaminan oleh VIVA, CAT, dan LM merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 sehingga pada pelaksanaannya nanti, Perseroan akan memenuhi ketentuan Peraturan IX.E.1.

2 (dua) hari kerja setelah diterbitkannya atau dilaksanakannya Obligasi Global m

Transaksi Penerbitan Obligasi Global akan diumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat

E. Sifat Transaksi

Khusus untuk Rencana Transaksi Pemberian Pinjaman MDIA-VIVA termasuk dalam kriteria

Transaksi Affiliasi yang mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 sehingga diperlukan persetujuan dari RUPSLB Independen Perseroan.

Transaksi antara Perseroan, CAT selaku entitas anak Perseroan, VIVA selaku entitas Induk Perseroan dan LM termasuk dalam kriteria suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan IX.E.1,

Hubungan Afiliasi antara Perseroan, CAT, VIVA dan LM dapat dilihat dari: (i) struktur permodalan, dimana VIVA merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 89,99%; dan Perseroan merupakan pemegang saham utama CAT dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%, sedangkan LM merupakan entitas anak VIVA dengan kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 99,99%

(ii) kesamaan pengurus per tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, yaitu

Nama	VIVA	Perseroan	CAT	LM
Rosan Perkasa Roeslani	PK	-	-	
Robertus Bismarka Kurniawan	K	K	K	K
Omar Luthfi Anwar	K	-	-	-
Indra Cahya Uno	-	-	K	-
Raden Mas Djoko Setiotomo	KI	-	-	-
Setyanto Prawira Santosa	KI	-	-	-
Ilham Akbar Habibie	-	KI	-	-
C.F. Carmelita Hardikusumo	-	KI	-	-
Anindya Novyan Bakrie	PD	PK	PK	K
Erick Thohir	-	PD	PD	-
Ahmad Rahadian Widarmana	-	-	-	PD
Anindra Ardiansyah Bakrie	WPD	K	K	PK
Sukarni Ilyas	-	-	-	WPD
Otis Hahyari	D	-	WPD	-
Muhammad Sahid Mahudie	D	-		-
David Eric Burke	D	-		D
Neil Ricardo Tobing	DI	-		-
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	-	D		-
Juliandus A. Lumban Tobing	-	DI		-
Andi Pravidia Saliman	-	-	-	D
Reva Dedi Utama	-	-	-	D
Azkarmin Zaini	-	-	D	-

K: Komisaris

KI: Komisaris Independe PD: Presiden Direktur D: Direktur

) TVVA sebagai pemegang sanam pengendaul dan Perseroan akan menerima pinjamian dan Perseroan untuk pelunasan dipercepat Junior Facility yang dimiliki oleh VINA dan kewajiban utang yang menjadi tanggung jawab LM berdasarkan Senior Facilitiy kepada Original Lenders. Selanjutnya, Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA ini merupakan Transaksi Afiliasi yang berdasarkan analisa dan kajian KJPP JKR merupakan transaksi yang tidak wajar karena Perseroan akan menanggung obligasi yang memiliki jangka waktu yang relatif singkat, dimana berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan yang direviu oleh KJPP JKR, dalam jangka waktu Obligasi Global tersebut VIVA tidak dapat melunasi utang kepada Perseroan berdasarkan Renana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA tersehut. Disamnjoni tu lali kini anzi ksa fasilitisa Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA tersebut. Disamping itu nilai kini arus kas fasilitas pinjaman yang diperoleh VIVA dari Original Lenders lebih besar dari total nilai kini arus kas dari fasilitas pinjaman yang diberikan Perseroan kepada VIVA. Dengan demikian Rencana Transaksi. Pinjaman MDIA-VIVA ini merupakan transaksi yang mengandung unsur Benturan Kepentingar sehingga manajemen wajib memintakan persetujuan RUPSLB Independen.

KREDITUR

(iii) VIVA sebagai pemegang saham pengendali dari Perseroan akan menerima pinjaman dari



CAT bersama-sama dengan VIVA dan LM memberikan penjaminan atas harta kekayaannya dalam rangka Rencana Penerbitan Obligasi Global oleh MDIA

Perseroan menerima hasil penawaran Rencana Penerbitan Obligasi Global dari kreditur Perseroan memberikan pinjaman antar perusahaan kepada VIVA sebesar maksimum USD400.000.000 dengan penarikan awal diperkirakan sebesar USD130.452.706,80 dalam rangka pelunasan dipercepat Junior Facility sebesar USD3.371.904 dan bagian Senior Facility yang menjadi tanggung jawab LM sebesar USD52.008.002,80 Perseroan memberikan pinjaman antar perusahaan kepada CAT dalam rangka pelunasan dipercepat Senior Facility yang menjadi tanggung jawab CAT lebih kurang sebesar USD121.521.873,20, jumlah mana bergantung pada tanggal aktual pelaksanaan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global

CAT mengalihkan seluruh piutang kepada VIVA berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT-VIVA kepada Perseroan dalam rangka pelunasan dipercepat Senior Facility yang menjadi tanggung jawab CAT oleh Perseroan CAT melakukan pelunasan dipercepat atas Senior Facility yang menjadi tanggung jawab CAT kepada Original Lenders

8. VIVA melakukan pelunasan dipercepat atas Junior Facility dan sebagian Senior Facility yang menjadi tanggung jawab LM kepada Original Lenders G. Rencana Transaksi yang Merupakan Transaksi Material Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dimana nilai transaksi adalah lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Dengan demikian, Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan.

Sedangkan pelaksanaan Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-CAT, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dari CAT merupakan transaksi yang dikecualikan dari Peraturan IX.E.2 karean merupakan transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan entitas anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perseroan. Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA, Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dari VIVA dan LM merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan merupaka Ewi nietupakari utaisaksi niaeriai Sebagainiaria utainkasud udalah Peraturan IX.E.1. namu tidak mengandung Transaksi Afiliasi sebagainana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. namu tidak mengandung Benturan Kepentingan dari sisi Perseroan. Sedangkan, Rencana Transaksi Pinjaman VIV/ merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan merupakan

Transaksi Afiliasi yang mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Dengan demikian, Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA selain disyaratkan eh persetujuan dari RUPSLB Perseroan juga disyaratkan untuk me persetujuan RUPSLB Independen Perseroal H. Dampak Rencana Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan Dengan penerbitan Obligasi Global, maka sebagian besar dana hasil penerbitan Obligasi Global dapat digunakan Perseroan sebagai pinjaman kepada CAT dan VIVA yang akan digunakan dalam rangka pelunasan dipercepat atas utang berdasarkan Senior Facility yang dimiliki oleh CAT dan LM serta Junior Facility yang dimiliki oleh VIVA. Atas pinjaman yang diberikan, Perseroan akan

endapatkan bunga dengan besaran tingkat suku bunga sebesar 1% di atas suku bunga Obligas obal yang diterbitkan Perseroan. III. KETERANGAN MENGENAI

PIHAK - PIHAK YANG BERTRANSAKSI Keterangan mengenai pihak-pihak dalam Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

A. Riwayat Singkat

Global yang diterbit

rwayat Siligkat ingkat ingkat ingkat ingkat Pendirian No. 5 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat nadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan o. AHU-0957-AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008. Akta Pendirian tersebut telah daftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0014227.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39, Tambahan o. 6259 tanggal 13 Mei 2008. . 6259 tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock spilit) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017. Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940.

B. Kegiatan Usaha Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui entitas anak. C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No 39 tanggal 8 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H.,S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.O 1.03-01436. tanggal 8 Juni 2017 dan telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0073478,AH.01,11. Tahur 2017 tanggal 8 Juni 2017. struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut

Modal ditempatkan/disetor Rp392.155.384.000 Nilai nominal per saham Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku biro administrasi efek Perseroan, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Oktober

			(Dalam Rupiah)
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000
PT Prudential Life Assurance	2.111.528.800	5,3844%	21.115.288.000
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.810.021.200	4,6156%	18.100.212.000
Jumlah	39.215.538.400	100,0000%	392.155.384.000
D. Kepengurusan Berdasarkan Akta No 31 tanggal 7 Ju M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah d Manusia Republik Indonesia berdasarl AH.01.03-0143789 tanggal 8 Juni 201 AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 8 Juni 20 sebagai berikut:	liberitahukan kepada ke kan Surat Penerimaan I 7 dan telah terdaftar di	pada Menteri Huki Pemberitahuan Per Daftar Perseroan N	um dan Hak Asas ubahan No. AHU No. AHU-0073440
Dewan Komisaris			

Dewan Komisaris

<u>Direksi</u>

Direktur Utama

Tagihan pajak penghasilai

Aset tidak lancar lainnya

Komisaris Robertus Bismarka Kurniawan Anindra Ardiansvah Bakrie Komisaris Ilham Akbar Habibie Komisaris Independer Komisaris Independen C.F. Carmelita Hardikusumo

Anindya Novyan Bakrie

Direktur Independen Juliandus A. Lumban Tobing

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017 yang telah direviu oleh AHT, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh AHT dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Frick Thohir

ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	82.295	15.561	15.838	36.570
Investasi jangka pendek		45.750	79.274	394.340
Piutang usaha				
Pihak berelasi	20.964	1.127	954	42.949
Pihak ketiga	554.494	523.995	353.001	567.145
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.210	1.509	789	4.390
Persediaan materi program	687.076	492.513	355.789	176.823
Piutang pihak berelasi	1.019.706	990.794	636.697	
Aset lancar lainnya	141.571	60.727	43.191	69.088
Jumlah Aset Lancar	2.508.315	2.131.976	1.485.533	1.291.304
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	1.868.705	187.987	169.579	49.922
Aset pajak tangguhan	17.248	7.509	-	
Aset tetap	281.045	296.005	290.577	343.542
Uang muka pembelian aset tetap	349.800	328.316	315.066	145.751

5.816

5.816

5.816

5.816

Keterangan	31/10/17	31/12/16	31/12/15	jutaan Rupiah) 31/12/14
LIABILITAS DAN EKUITAS				
IABILITAS				
IABILITAS JANGKA PENDEK				
tang usaha				
Pihak berelasi	15.898	9.453	7.033	47.733
Pihak ketiga	289.444	232.045	157.862	40.982
ang lain-lain - pihak ketiga	8.190	4.328	6.596	8.799
ng muka pelanggan	6.697	43.166	21.619	20.142
ban masih harus dibayar	46.016	72.724	52.326	51.601
ang pajak	393.520	196.354	321.092	170.739
bilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank jangka panjang	164.929	-	-	
iabilitas pembiayaan konsumen	3.596	2.774	1.153	
nlah Liabilitas Jangka Pendek	928.290	560.844	567.680	339.996
BILITAS JANGKA PANJANG				
ng pihak berelasi		101.908	43.150	59.645
pilitas pajak tangguhan			602	8.457
ilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh empo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank jangka panjang	1.467.962			
iabilitas pembiayaan konsumen	4.533	5.927	1.691	
ilitas imbalan kerja	122.727	85.702	65.002	60.707
lah Liabilitas Jangka Panjang	1.595.222	193.537	110.445	128.809
LAH LIABILITAS	2.523.512	754.380	678.126	468.805
ITAS				
al saham	392.155	392.155	392.155	392.155
ahan modal disetor	335.701	335.712	330.126	330.126
laba	1.788.051	1.483.301	883.926	665.133
as yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.515.908	2.211.168	1.606.208	1.387.415
ntingan non-pengendali	6.534	7.687	3.456	335
LAH EKUITAS	2.522.442	2.218.855	1.609.664	1.387.750
AH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.045.954	2.973.235	2.287.790	1.856.555
			/Del	iutoon Duni-Li
	31/10/17	31/12/16	31/12/15	jutaan Rupiah) 31/12/14
Keterangan	(10 Bulan)	31/12/16 (1 Tahun)	31/12/15 (1 Tahun)	(1 Tahun)
dapatan neto	1,656,405	1,756,614	1,385,957	1,365,832
an usaha	1,064,604	1,219,934	999,665	884,409
a usaha	591,800	536.681	386.292	481,423
ghasilan bunga	9,663	2,058	14,301	4,443
a pelepasan aset tetap	997	1.615	1.058	514
ban dan denda pajak	(5.401)	(11,131)	(47,842)	(3,995)
gi selisih kurs	(10,579)	(622)	(660)	(1,884)
ban keuangan	(8,492)	(022)	(000)	(2,854)
iinistrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan onsumen	(0,732)	(1,147)	(767)	(3,327)
n-lain	(824)	250,034	28	130
a sebelum beban pajak penghasilan	577,164	777.487	352,410	474,450
an pajak penghasilan	(153,297)	(127,685)	(91,515)	(121,296)
a bersih tahun berjalan	423,867	649,802	260,895	353,154
ghasilan (beban) komprehensif lain	(18,308)	(6,982)	1,276	(5,287)
I penghasilan komprehensif	405,559	642,821	262,171	347,866
bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	400,000	072,021	202,171	000,170
bersin tahun berjalah yang dapat diatribusikan kepada. emilik entitas induk	425,019	645,572	256,732	353,165
pentingan non-pengendali	(1,152)	4,231	4,163	(11)
Visi Media Asia Tbk.	(1,102)	4,231	4,100	(11)

VIVA didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2004 yang dibuat dihidapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarat, dengan nama PT Semesta Kolina. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

dalam Berita Negara Kepubik Indonesia No. 11, Jambahan No. 1424 tanggai / Februari 2005.
Anggaran Dasar VIVA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta No. 68 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., sehubungan dengan penyesuaian dengan peraturan OJK No. 32/POJK 04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 32/POJK 04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH 01.3-0392336 tanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3505391 AH 01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015 VIVA berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920.

B Kenjatan Usaha D. Negjalali Usalia Ruang lingkup kegiatan VIVA adalah dalam bergerak dalam bidang perdagangan dan jas konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, VIVA bergerak sebagai entitas induk dari entitas anak yan bergerak di bidang media dan jasa penyiaran televisi.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikian Saham Berdasarkan Akta No 68 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta, perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar VIVA No. AHLI-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHLI-3505391.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015, struktur permodalan VIVA adalah sebagai berikut

Rp4,349.857.244.000 terbagi atas 2 seri saham dengan rincian (i) 38.287.370.000 saham seri A yang mana masing-masing saham dengan nilai Rp100 dan (ii) 2.069.580.000 saham seri B yang mana masing-masing saham dengan nilai Rp251,8. Modal dasar masing-masing saham dengan nilai หp251,0.
Rp1.803.512.716.000 dengan rincian (i) Rp1.542.945.040.000
untuk seri A dan (ii) Rp260.567.676.000 untuk seri B.

ditempatkan/disetor
Nilai nominal per saham

i (i) saham seri A Sanilai Rp100 dan (ii) saham seri B senilai Rp 251,8 Berdasarkan Daftar Pemegang Saham VIVA yang diterbitkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku biro administrasi efek VIVA, komposisi kepemilikan saham VIVA pada tanggal 31 Oktober 2017 adalah sebagai berkur.

			(Dalam Rupian)
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Saham biasa seri A			
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69%	883.939.929.300
PT Prudential Life Assurance	1.374.437.800	8,35%	137.443.780.000
PT Credit Suisse AG Singapore			
Trust A/C Clients	1.106.571.620	6,72%	110.657.162.000
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.979.388.287	24,17%	397.938.828.700
Sub-jumlah	15.429.450.400	93,71%	1.542.945.040.000
Saham biasa seri B			
PT Credit Suisse AG Singapore			
Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676.000
Sub-jumlah	1.034.820.000	6,29%	260.567.676.000
Jumlah	16.464.270.400	100,00%	1.803.512.716.000

D. Kepengurusar D. Nepengurusan. Berdasarkan Akta No 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakartat, yang telah diberitahukan kepada kepada Menteri Hukum dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-4H 01.03-0143789 tanggal 8 Juni 2017 dan telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0073440. AH 0.111. Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi VIVA adalaft

acbagai belikut.	
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris	: Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris	: Omar Luthfi Anwar
Komisaris Independen	: Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Indepeden	: Setyanto Prawira Santosa
Direksi	
Presiden Direktur	: Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	: Otis Hahyari
Direktur	: Muhammad Sahid Mahudie
Direktur	: David Eric Burke
Direktur Independen	: Neil Ricardo Tobing
E. Ikhtisar Data Keuangan\	-
Berikut adalah ikhtisar data	keuangan nenting VIVA dan ent

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting VIVA dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017 yang telah direviu oleh AHT dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah disudit oleh HTSG&R masing dengan pendapat wajar

Keterangan	31/10/17	31/12/16	(Dalam 31/12/15	jutaan Rupiah) 31/12/14
ASET	0.1.10.11	01/12/10	0 11 12 10	0
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	106.409	37.625	64.920	462.628
Investasi jangka pendek		45.750	120.659	394.340
Dana yang dibatasi penggunaannya		10.449	14.587	63.507
Piutang usaha Pihak berelasi	8.084	8.509	7.789	11.438
Pinak berelasi Pihak ketiga	962.994	970.868	580.474	953.417
Piutang lain-lain	302.334	910.000	300.474	900.411
Pihak berelasi	4.327	1.467	1.260	20
Pihak ketiga	10.893	14.905	32.060	151.847
Persediaan materi program	739.234	509.448	366.444	208.768
Biaya dibayar di muka	30.766	19.582	13.313	15.131
Pajak dibayar di muka	-			28.457
Aset lancar lainnya	1.379.428	1.109.513	917.500	770.668
Jumlah Aset Lancar	3.242.134	2.728.117	2.119.006	3.060.220
ASET TIDAK LANCAR			00.000	50.746
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	04.000	66.329	59.713
Aset pajak tangguhan Piutang pihak berelasi	57.757 646.713	34.009 643.202	20.205 636.035	18.439 528.696
Aset derivatif	24.468	17.831	3.957	14.903
Investasi pada entitas asosiasi	1.024	1.024	2.938	1,963
Uang muka pembelian aset tetap	1.914.932	1.896.542	1.852.273	910.750
Aset tetap	836.025	839.013	857.263	940.829
Goodwill	606.843	606.843	600.722	600.722
Tagihan pajak penghasilan	23.207	13.708	33.404	15.964
Aset tidak lancar lainnya	56.948	56.262	14.004	9.389
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.167.916	4.108.434	4.087.131	3.101.368
JUMLAH ASET LIABILITAS DAN EKUITAS	7.410.051	6.836.551	6.206.137	6.161.588
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang usaha Pihak berelasi Pihak ketiga	1.200 428.018	6.370 321.001	1.730 242.909	1.518 104.460
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	8.494	5.741	6.722	8.92
Uang muka pelanggan	13.322	52.839	32.825	29.002
Beban masih harus dibayar	84.850	123.129	108.818	115.56
Utang pajak	589.066	300.837	502.484	220.764
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***	
Pinjaman bank jangka panjang	235.614	213.566	609.625	572.240
Liabilitas pembiayaan konsumen Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.536 1.369.100	5.035 1.028.519	3.942 1.509.054	5.182 1.057.647
LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.309.100	1.020.518	1.008.004	1.007.047
Liabilitas pajak tangguhan			602	8.457
Utang pihak berelasi	1.295	1.295	1.600	288
Liabilitas jangka panjang				
Pinjaman bank jangka panjang	3.133.479	2.989.928	2.399.626	2.329.301
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.652	6.784	3.763	2.278
Liabilitas imbalan kerja	280.579	182.776	134.373	120.669
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.422.005	3.180.783	2.539.964	2.460.993
JUMLAH LIABILITAS	4.791.105	4.209.302	4.049.018	3.518.641
EKUITAS	1 000 510	4 000 540	4 000 540	4 000 546
Modal saham	1.803.513	1.803.513	1.803.513 469.305	1.803.513 469.305
Tambahan modal disetor Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	481.170 (82.825)	481.181 (33.270)	409.305	409.300
Saldo defisit	(139.617)	(151.767)	(579.547)	(68.483)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.062.241	2.099.657	1.693.271	2.204.335
Kepentingan non-pengendali	556.705	527.593	463.849	438.613
JUMLAH EKUITAS	2.618.946	2.627.250	2.157.119	2.642.948
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.410.051	6.836.551	6.206.137	6.161.588
			(Dolors	iutaan Duniah
	31/10/17	31/12/16	31/12/15	jutaan Rupiah 31/12/14
Keterangan	(10 Bulan)	(1 Tahun)	(1 Tahun)	(1 Tahun)
Pendapatan usaha	2.157.069	2.685.708	2.108.744	2.272.690
Beban usaha				
Program dan penyiaran	694.060	865.299	717.575	746.434
Umum dan administrasi	946.453	1.064.128	868.568	754.315

516.556 756.28 522.600 Laba usaha 20.711 2.582 4.524 Penghasilan bunga Laba atas pelepasan aset tetap 2.105 3.340 3.009 2.559 3.050 4.325 Penghasilan sewa Bagian atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi (50) (189.516) (2.152)(20.898) 58.585 Laba (rugi) selisih kurs (36.868) Beban dan denda paial (15.621 (30.450) (74.175) (603.849) (33.652 Bunga dan beban keuanga Laba divestasi saham Rugi dekonsolidasian entitas anak (3.701)335.235 (28.812) 122.430 220.202 Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan 643.57 (136.305) Beban paiak penghasilar (166.918) 53.284 (201.684) (166.572) 477.005 Laba (rugi) bersih tahun berjalan Pendapatan (beban) komprehensif lainnya Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan (51.380 (481.414) Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk 12.150 408.640 (511.942) 144.328 Kepentingan non-pengendali PT Cakrawala Andala 68.365 29.651 Riwayat Singkat

A. Riwayat Singkat CAT didikan berdasarkan Akta No.136 tanggal 25 Oktober 1990 yang dibuat dihadapan Chufran Hamal, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No.117, tanggal 23 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Chufran Hamal SH, Notaris di Jakarta, Akta Perubahan No.99 tanggal 18 Desember 1992 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta, Akta Perubahan No.65 tanggal 14 Mei 1993 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta Akta Perubahan No.65 tanggal 14 Mei 1993 yang dibuat dihadapan Chufran Hamal SH, Notaris di Jakarta Akta Pembetulan No.86 tanggal 3 Juni 1993, yang dibuat dihadapan Chufran Hamal SH, Notaris di Jakarta Akta-akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-12551.HT0.10.1TH.93 tanggal 27 November 1993, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22485, Tambahan No. 34 tanggal 29 April 1994.

Anggaran Dasar CAT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No.17 tanggal 30 November 2009 ang dibuat dihadapan Firdhonal, SH, Notaris di Jakarta mengenani peningkatan modal ditempatkan lan disetor. Perubahan ini telah dibertiahukan kepada Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AT No.AHU-AH.01.10-10915 tertanggal 6 Mei 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan IoA AH-0034200.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita kegara Repubik Indonesia No. 10684. Tambahan No. 56 tanggal 13 Juli 2012. Sedangkan nengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CAT terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat CAT No. 6 tanggal 10 Maret 2017 oleh notaris Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat lalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik donesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan CAT lo. AHU-AH.01.03-0117593 tanggal 14 Maret 2017. Kegiatan Usaha

uang lingkup kegiatan CAT adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta erbasis Free to Air

Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham terdasarkan Akta No. 17 tanggal 30 November 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Firdhonal, iH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi fanusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberlahuan Perubahan No. AHU-H0.11-0-1095 tanggal 6 Mei 2010 dan telah terdatra di Daftar Perseroan No. AHU-H0.034200.

H.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010, struktur permodalan CAT adalah sebagai berikut lodal dasar

Sep 2.500.000.000.001 (1.126.150 saham seri A). 14.821.704 saham seri B). 2.461.336 saham seri C, dan 1 saham seri D)

Rp2.221.725.323.106 (1.126.150 saham seri A, 14.821.704 saham seri B, 1.504.441 saham seri C) Rp1.000.000 per lembar saham Seri A, Rp44.399 per lembar saham Seri B, Rp290.810 per lembar saham Seri C dan Rp41.944 per lembar saham Seri D

erdasarkan Daftar Pemegang Saham CAT, komposisi kepemilikan saham CAT pada tangga Oktober 2017 adalah sebagai harikut:

Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
1.126.149	6,4527%	1.126.149.000.000
1	0,0000%	1.000.000
1.126.150	6,4527%	1.126.150.000.000
14.821.704	84,9270%	658.068.835.896
14.821.704	84,9270%	658.068.835.896
1.504.410	8,6201%	437.497.472.100
31	0,0002%	9.015.110
1.504.441	8,6203%	437.506.487.210
17.452.295	100,0000%	2.221.725.323.106
	1.126.149 1 1.126.150 14.821.704 14.821.704 1.504.410 31 1.504.441	1.126.149 6.4527% 1 0.0000% 1.126.150 6.4527% 1 1.26.150 6.4527% 1.4821.704 84,9270% 14.821.704 84,9270% 1.504.410 8.6201% 31 0.0002% 1.504.441 8.6203%

. Nepariyurusen erdasarkan Akta No. 6 tanggal 10 Maret 2017 oleh notaris Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta. erubahan ini telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian ukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan erubahan Data Perseroan CAT No. AHU-AH.01.03-0117593 tanggal 14 Maret 2017, susunan ewan Komisaris dan Direksi CAT adalah sebagai berikut:

ewan Komisaris Anindya Novyan Bakrie Anindra Ardiansyah Bakie Robertus Bismarka Kurniaw Indra Cahya Uno **bireksi** Presiden Direktur Vakil Presiden Direktur birektur Ikhtisar Data Keuanga

E. Ikhtisar Data Keuangan Berikut adalahi ikhtisar data keuangan penting CAT dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Öktober 2017 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian MDIA untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017 yang telah direviu oleh AHT, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh AHT dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Keterangan	31/10/17	31/12/16	31/12/15	31/12/14
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	36.134	15.144	14.731	36.485
Piutang usaha				
Pihak berelasi	20.964	1.127	353.955	610.094
Pihak ketiga	554.494	523.995		
Piutang lain-lain		1.499	788	4.390
Persediaan materi program	687.076	492.513	355.789	176.823
Piutang pihak berelasi	1.163.789	968.996	636.697	
Piutang pihak ketiga	2.210			
Biaya dibayar di muka	16.243			
Aset lancar lainnya	110.828	46.133	29.545	48.169
Jumlah Aset Lancar	2.591.737	2.049.406	1.391.504	875.960
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	1.912.427	269.391	185.366	171.169
Aset pajak tangguhan	17.248	7.509		
Aset tetap	281.045	296.005	290.577	343.542
Uang muka pembelian peralatan	21.484			878
Tagihan pajak penghasilan	-		11.852	15.964
Aset tidak lancar lainnya	9.733	10.676	9.367	4.255
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.241.937	583.581	497.162	535.808
JUMLAH ASET	4.833.675	2.632.987	1.888.666	1.411.768
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	305.342	241.498	164.895	88.716
Utang lain-lain	8.190	4.328	6.553	8.798
Uang muka pelanggan	6.699	43.166	21.619	20.142
Beban masih harus dibayar	45.444	72.137	52.013	48.828
Utang pajak	392.387	195.211	320.549	170.739
Utang bank	164.929	100.211	020.040	110.100
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	3.596	2.774	1.153	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	926.586	559.115	566.781	337.221
LIABILITAS JANGKA PANJANG	020.000	000.110	000.701	001.221
Utang pihak berelasi		101.908	43.150	59.645
Utang bank	1.467.962	101.000	40.100	00.040
Liabilitas pajak tangguhan	1.407.502		602	8.457
Liabilitas penbiayaan konsumen jangka panjang	4.533	5.927	1.691	0.401
Liabilitas imbalan kerja	121.649	84.870	64.953	60.707
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.594.145	192.705	110.396	128.809
JUMLAH LIABILITAS	2.520.731	751.820	677.177	466.030
EKUITAS	2.320.731	701.020	011.111	400.000
Modal saham	2.221.725	2.221.725	2.221.725	2.221.725
Tambahan modal disetor	(6.990)	(6.990)	(7.615)	(7.615)
		(0.990)	(7.013)	(1.013)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(25.256)	(044.047)	(4 000 070)	(4.000.704)
Saldo defisit	116.940	(341.247)	(1.006.072)	(1.268.704)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.306.420	1.873.489	1.208.039	945.407
Kepentingan non-pengendali	6.524	7.678	3.450	331
JUMLAH EKUITAS	2.312.944	1.881.167	1.211.489	945.738
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.833.675	2.632.987	1.888.666	1.411.768
				jutaan Rupiah)
Keterangan	31/10/17 (10 Bulan)	31/12/16 (1 Tahun)	31/12/15 (1 Tahun)	31/12/14 (1 Tahun)

JUMLAH EKUITAS	2.312.944	1.881.167	1.211.489	945.738
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.833.675	2.632.987	1.888.666	1.411.768
			(Dalam	jutaan Rupiah)
Keterangan	31/10/17 (10 Bulan)	31/12/16 (1 Tahun)	31/12/15 (1 Tahun)	31/12/14 (1 Tahun)
Pendapatan usaha	1.656.405	1.756.614	1.385.957	1.365.832
Beban usaha				
Program dan penyiaran	578.343	584.020	519.598	470.259
Umum dan administrasi	471.634	622.399	469.207	411.181
Laba usaha	606.428	550.195	397.152	484.391
Penghasilan (beban) lain-lain				
Penghasilan (beban) keuangan	3.345	14.693	15.455	(79.431)
Laba pelepasan aset tetap	997	1.615	1.058	514
Penghasilan bunga	8.146	468	267	482
Beban dan denda pajak	(5.401)	(11.131)	(47.842)	(3.995)
Rugi selisih kurs	(10.221)	(1.105)	(7.402)	(2.350)
Penurunan goodwill		-	(925)	
Beban bank		(550)	(501)	(688)
Lain-lain	177	248.909	(229)	(483)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	603.470	803.094	357.034	398.440
Beban pajak penghasilan	(153.297)	(127.685)	(91.515)	(121.296)
Laba bersih tahun berjalan	450.172	675.409	265.519	277.144
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya		(6.356)	1.275	(5.287)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	450.172	669.053	266.793	271.857
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	451.326	671.181	261.357	277.157
Kepentingan non-pengendali	(1.154)	4.228	4.161	(12)

4. PT Lativi Mediakarya

4. Pl. Lativi Mediakariya
A. Riwayat Singkat
LM didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 15 Oktober 1991 dibuat dihadpan Mohammad Ali, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C22-5304.HT.01.01.TH 92, tanggal 3 Juli 1992 serta telah didatrikaran pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 530/A.P.Tapany1992.P.US tanggal 4 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Benta Negara Republik Indonesia No 4592, Tambahan No. 75 tanggal 18 September 1992.

Republik Indonesia No 4592, Tambahan No. 75 tanggal 18 September 1992.

Anggaran Dasar LM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pemyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 06 tanggal 29 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar LM untuk disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-51999. AH 01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008 didaftarkan dalam batar Perseroan No. AHU-001940. AH 01.09 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008. Sedangkan mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris LM terakhir dituangkan dalam mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris LM terakhir dituangkan dalam ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan LM No. AHU-AH-01.03-0162393 tanggal 15 Agustus 2017.

B. Kegiatan Usaha
Ruang lingkup kegiatan LM adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta berbasis

Ruang lingkup kegiatan LM adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta berbasis Free to Air.

Struktur Permodalan dan Komposisi Kenemilikan Sahar C. Surkkur Perincodaiari dari Koripposisi Reperinimiani sariarii Berdasarkan Akta No 66 tanggal 29 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-51969 AH 0.10.2 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008 dan telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0071940 AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008, struktur permodalan LM adalah sebagai berikut:

: Rp3.800.000.000.000 : Rp950.908.000.000 : Rp1000/saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham LM, komposisi kepemilikan saham LM pada tanggal

			(Dalam Rupiah
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Visi Media Asia Tbk	844.346.000	88,79%	844.346.000.000
PT Redal Semesta	106.562.000	11,21%	106.562.000.000
Jumlah	950.908.000	100,0000%	950.908.000.00

D. Kepengurusan Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 9 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah ditenma dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Huken Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan LM No. AHU-AH.01.03-0162393 tanggal 15 Agustus 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi LM addah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Direksi
Presiden Direktur
Presiden Direktur Ahmad Rahadian Widarmana Sukarni Ilyas Andi Pavidia Saliman David Erick Burke Reva Dedi Utama E. Ikhtisar Data Keuangar

Pinjaman bank jangka panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja

JUMLAH LIABILITAS

E. IKRIUSAI Datā Keuangan Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting LM untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017 yang telah direviu oleh АНТ, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh АНТ dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/10/17	31/12/16	31/12/15	31/12/14
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	20.999	16.756	45.475	39.450
Piutang usaha	160.151	192.843	222.643	343.843
Piutang lain-lain	5.946	8.925	6.865	4.766
Persediaan materi program	52.158	16.875	10.594	31.885
Biaya dibayar di muka	13.298	10.304	7.674	10.754
Jang muka	29.870	25.595	31.730	80.717
Aset lancar lainnya	3.634	3.905	3.484	4.037
Jumlah Aset Lancar	286.055	275.203	328.467	515.452
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	1.514.200	671.132	487.719	97.710
Taksiran tagihan pajak	21.301	11.922	20.689	
Aset pajak tangguhan	35.281	21.506	15.400	13.644
set tetap	201.259	188.513	210.222	239.668
set tidak lancar lainnya	4.206	2.629	2.947	3.714
umlah Aset Tidak Lancar	1.776.248	895.703	736.978	354.736
JUMLAH ASET	2.062.303	1.170.905	1.065.445	870.189
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
IABILITAS JANGKA PENDEK				
Jtang usaha	171.115	101.602	100.870	97.309
Beban masih harus dibayar	25.358	23.699	25.140	31.359
Itang pajak	107.523	47.230	130.611	30.192
Jang muka pelanggan	5.703	9.315	9.814	8.545
injaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
iabilitas pembiayaan konsumen	4.517	1.244	1.856	4.508
Pinjaman bank jangka panjang	70.684	-	-	
lumlah Liabilitas Jangka Pendek	384.900	183.091	268.291	171.913
IABILITAS JANGKA PANJANG				
iabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.624	80	565	730
Utang pihak berelasi	17.708	17.708	-	

629.215

133.076

	24/40/47	04/40/40	(Dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	31/10/17	31/12/16	31/12/15	31/12/14
EKUITAS				
Modal saham	950.908	950.908	950.908	950.908
Tambahan disetor	950	950	-	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(46.956)	-	-	
Saldo defisit	(8.610)	(63.557)	(214.190)	(305.855)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	896.292	888.301	736.718	645.053
Kepentingan non-pengendali	(511)	(197)	246	80
JUMLAH EKUITAS	895.781	888.105	736.964	645.133
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.062.303	1.170.905	1.065.445	870.189

YANG DITUNJUK OLEH PERSEROAN

Pihak-pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah:

1. AHT yang melakukan reviu atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, CAT, VIVA dan LM untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017.

JKR, sebagai Penilai Independen yang memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA.

V. RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran KJPP Jennywati, Kusnanto & rekan 1. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran KJPP Jennywati, Kusnanto & rekan JKR sebagai penilai resmi (berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Bapepam-LK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (penilai usaha), juga telah ditunjuk manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/171027-002 tanggal 27 Oktober 2017, untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang Berikut dalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran JKR atas Rencana Transaksi Penjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan sebagai mana dituangkan dalam laporan No. JK/FO/171222-001 tanggal 22 Desember 2017, dengan ringkasan sebagai berikut:

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan Sehubungan dengan Rencana Transaksi Pemberian Pinjaman, pihak-pihak yang bertransaks yang tercantum di dalam laporan Pendapat Kewajaran adalah Perseroan, CAT, VIVA dan LM. Sehubungan dengan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang, pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam laporan Pendapat Kewajaran adalah Perseroan, CAT dan VIVA. Sehubungan dengan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan, pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam laporan Pendapat Kewajaran adalah Perseroan, CAT, VIVA dan LM.

Obyek Transaksi Pendapat Kewajaran

Obyek transaksi dalam Pendapat Kewajaran adalah:

byek transaksi dalam Pendapat Kewajaran adalah:
Perseroan merencanakan untuk memberikan pinjaman kepada CAT sebesar USD 121,52
juta dalam rangka pembiayaan kembali (refinancing) Senior Facility dengan tingkat suku
bunga sebesar 1,00% di atas kupon obligasi yang diterbitkan Perseroan dengan jangka
waktu pinjaman adalah 15 tahun sehubungan dengan Rencana Transaksi Pinjaman CAT.
Perseroan merencanakan untuk memberikan pinjaman kepada VIVA sebesar USD 130,45
juta dalam rangka pembiayaan kembali (refinancing) Junior Facility dengan tingkat suku
bunga sebesar 1,00% di atas kupon obligasi yang diterbitkan Perseroan dengan jangka
waktu pinjaman adalah 15 tahun sehubungan dengan Rencana Transaksi Pinjaman.

sehubungan dengan Rencana Transaksi Pinjaman CAT, Perseroan merencanakan untuk mengambilalih piutang yang dimiliki CAT kepada VIVA sebesar USD 121,52 juta sehubungan dengan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang. sehubungan dengan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang. sehubungan dengan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, Perseroan merencanakan untuk memperoleh jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari CAT dan gadai saham CAT yang dimiliki Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan.

sehubungan dengan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi Global, Perseroan merencanakan untuk memperoleh jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari LM dan gadai saham LM yang dimiliki VIVA sehubungan dengan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan.

Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajarar

Maksud dan tijuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Peraturan IX.E.2.

1. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok
Analisa Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan
Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dipersiapkan menggunakan data dinformasi sebagaimana dilungkapkan di atas, data dan informasi mana telah JKR telaah. Dalam
melaksanakan analisa, JKR bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keunagan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi-islain yang diberikan kepada JKR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan JKR tidak
bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas dada informasi tersebut. Segala perubahan atas dada informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR
juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahlui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak kengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran JKR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah disusun oleh manajemen Perseroan. JKR telah melakukan penelahaan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu JKR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

JKR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, JKR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pengali

Perseroan, CAT, VIVA dan LM.
Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam plangaran hukum. Selain itu, JKR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisas suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di juar Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Pendanat Kewajaran ingilisusun berdasarkan kondisi pasar dan paraksonomian kondisi pasar dan

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.
Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, JKR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi Pemberian Jaminan Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

remoenan Jaminan yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan. Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisa lainnya secara utuh sepagia satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisa yang tidak lengkan.

tiuak rengkap. JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan ini tidak terjadi perubahan apapuny ang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisa dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan JKR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran ini. Perlaku bilamana tidak terjagat paruksahan yang mendiliki.

atas iaporan pendapat kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan. Perubahan tersebut termasuk, namu tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran tasa Rencana Transaksi Pendapat Kewajaran tarseksi Pemberian Jaminan mungkin berbeda. Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan ini, JKR telah melakukan analisa melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan dan hal-hal sebagal berikut.

Analisa atas Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan;

Analisa Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan; dan

III. Analisa atas Kewajaran Rencana Transaksi Pinjaman, Rencana Transaksi Pengalihan Piutang dan Rencana Transaksi Pemberian Jaminan. Kesimpular

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, JKR berpendapat bahwa Rencana Transaksi Pinjaman MDIA-VIVA adalah tidak wajar.

VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari semua informasi ata fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan secara seksama, tidak ada informasi dan fakta material yang tidak dikemukakan dan yang menyebabkan informasi atau fakta material sengi tidak dikemukakan dan yang menyebabkan informasi atau menyesati sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar atau menyesati sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar atau menyesati sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar atau menyesati sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar atau menyesati sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar atau menyesati sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar atau menyesati sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi dan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan langkapkan dalam keterbukaan langkapkan dalam keterbukaan dan sebagaimana diungkapkan dalam keterbukan dan sebagaimana diungkapkan dalam keterbukaan dan sebagaimana diungkapkan dalam keterbukan dan sebagaimana diungkapkan dalam keterbukan dan sebagaiman dalam dan sebagaiman dalam sebagaiman dalam sebagaiman dan sebagaiman dalam sebagaiman dalam sebagaiman dalam sebagaiman dan sebagaiman dalam sebagaiman dan sebagaiman dalam sebagaiman dan seb

VII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan Rencana Pen si, Rencana Pinjaman dan Rencana Pemberian Jaminan akan dimohonkan perse Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggaraka oan pada hari Senin, tanggal 5 Februari 2018. Adapun panggilan untuk RUPSLB Pen lumumkan pada hari Jumat tanggal 12 Januari 2018 dengan agenda sebagai berikut Agenda RUPSLB:

Agenda KUPSLB:

RUPSLB akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 32/2014. Dengan demikian, RUPSLB untuk mendapat persetujuan terkait agenda tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi global yang akan dicatatkan dan diperdagangkan diluar wilayah Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 ("Agenda Pertama");

Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh asset dan/atau kekay Perseroan dan/atau entitas anak dalam rangka penerbitan obligasi global yang a dilaksanakan oleh Perseroan ("Agenda Kedua");

uniansatlarian uleri Petiseruari (Agenda Nedua);

3. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) selaku Entitas Induk Perseroan yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam—LK Nol.K.E.2 dan transaksi afiliasi yang mengandung usur benturan kepentingan berdasarkan Bapepam-LK Nol.K.E.1, sehingga selain RUPSLB Bisas diperlukan juga RUPSLB yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen ("Agenda Ketiga");

independen ("Agenda Ketiga");

A. Persetujuan atas rencana pengalihan atas sebagian atau seluruh piutang PT Cakrawala Andalas Televisi terhadap VIVA kepada Perseroan, yang merupakan transaksi material berdasar-kan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 ("Agenda Keempat").

Terhadap agenda Ketiga selain RUPBLS biasa diperlukan juga persetujuan RUPSLB Independen. RUPSLB akan diselenggarakan dengan mengacu kepada ketentuan anggaran dasar dan Peraturan IX.E.1, Peraturan IX.E.2 dan POJK 32/2014. Dengan demikian, RUPSLB untuk mendapat persetujuan terkait agenda-agenda sebagaimana tersebut diatas, berlaku ketentuan sebagai berikut: sebagai berikut:

abagai berikut: '
Terhadap Agenda Pertama. Agenda Ketiga, dan Agenda Keempat RUPSLB, berlaku ketentuan kuorum dan pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 26 POJK 52/2014, yalu RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewaklil lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujul lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam RUPSLB. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB dibidiri oleh pemegang saham yang mewaklir Jali (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

yang hadir dalam RUPSLB.
Terhadap Agenda Kedua RUPSLB, berlaku ketentuan kuorum dan pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 16 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 28 POJK 32/2014, yaitu RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sediki 34 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujuh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam RUPSLB.

galam NUPSLB. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB dinadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sediki 73 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

yang hadir dalam RUPSLB. Independen atas Agenda Ketiga ini, berlaku ketentuan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 29 POJK 327 sehubungan dengan kuorum untuk mata acara transaksi yang mempunyai Bent Kepentingan, yaitu RUPSLB Independen dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemeg Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah sel saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen, keputusan adalah sah jika disekuju oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah sel saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. Dalam hal kuorum sebagaiman dimaksud di atas tidak tercapai, RUPSLB Independen kedua dapat diadakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (duapuluh satu) hari setelah RUPSLB Independen pertama dilangsungkan, dengan ketentuan RUPSLB Independe kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB Independen dihadiri oleh Pemegang Saham Independenyan gewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. Keputusan RUPSLB Independen kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per perdua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPSLB Independen.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari informasi ini atau apabila pemegang saham menginginkan informasi tambahan sehubungan dengan Rencana Transaksi, pemegang saham dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan pada jam kerja dengan alamat:

PT INTERMEDIA CAPITAL Thk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9

Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Telepon : (021) 5610 1590 Faksimili : (021) 2994 1789 Website: www.imc.co.id

Email: corsec@imc.co.id